

ABSTRAK

Fenomena di masyarakat bayi berusia 0-6 bulan sudah diberikan berbagi variasi makanan tambahan selain ASI yaitu susu formula atau pemberian makanan tambahan seperti pisang, bubur, dan nasi tim dengan alasan agar bayi sehat dan cepat gemuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pemberian nutrisi dengan berat badan bayi usia 0-6 bulan di desa Blawi Karangbinangun kabupaten Lamongan.

Desain penelitian menggunakan *analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian semua ibu dan bayi usia 0-6 bulan sebesar 30 orang. Sampel diambil secara *simple random sampling* sebesar 28 responden. Variabel independen pemberian nutrisi dan variabel dependen berat badan bayi. Instrumen yang digunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *Rank spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan status nutrisi pada bayi hampir setengahnya (42,9%) diberikan MP-ASI + susu formula dan berat badan bayi sebagian besar (60,7%) mempunyai berat badan gemuk. Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan $p=0,000 < \alpha = 0.05$ dengan hasil H_0 ditolak artinya ada hubungan pemberian nutrisi dengan berat badan bayi usia 0-6 bulan di desa Blawi kecamatan KarangBinangun kabupaten Lamongan.

Pemberian MP-ASI+ susu formula pada bayi usia 0-6 bulan dapat menyebabkan berat badan bayi gemuk, petugas kesehatan diharapkan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan agar bayi terhindar dari masalah nutrisi.

Kata kunci : MP-ASI, gemuk